

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja praktik program resmi Kemendikbud yang memberikan hak dan pilihan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi maupun perguruan tinggi selama satu semester. Di UMN sendiri, program ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang studi yang sedang dijalani. Pada program studi Arsitektur di UMN, kerja praktik bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa Arsitektur untuk mulai mengenal dunia profesional, dengan merasakan sendiri setiap tahap dari perancangan suatu desain.

Mahasiswa yang memilih untuk mengikuti kerja praktik wajib untuk mengikuti program sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Arsitektur (S.Ars) dengan memenuhi jam kerja yang ditentukan, menjalani evaluasi wajib, menyusun laporan kerja praktik, dan mengikuti sidang. Selama menjalani kerja praktik, mahasiswa akan mempelajari fase perancangan mulai dari tahap konsep, pengembangan desain, dan *workflow* kerja dalam setting profesional di kantor. Dengan ini, mahasiswa diharapkan untuk memiliki pengetahuan mendalam mengenai dunia profesional dalam bidang Arsitektur dari teori hingga terbangunnya suatu project secara aktual.

Minat saya dalam mengikuti program ini didorong oleh ketertarikan saya untuk mengetahui proses workflow dalam dunia kerja arsitektur, serta untuk mempelajari proses desain arsitektur. Melalui kerja praktik ini, saya berharap dapat membangun pengalaman kerja dengan ikut serta dalam proses pengembangan desain, penyusunan gambar kerja, bekerja dalam sebuah tim, hingga terlibat dalam pengawasan proyek yang sedang berjalan. Oleh karena itu, dengan adanya kerja praktik ini dapat memperkaya wawasan dan pengalaman saya dalam menghadapi dunia kerja.

Dengan dasar ketertarikan dan tujuan saya dalam mengikuti kerja praktik ini, saya memilih biro konsultan Arsitektur Monokroma Architect (MA) selama 5 bulan yang berlokasi di Karawaci, Tangerang. MA merupakan konsultan arsitektur yang memiliki pendekatan yang mendalami adanya desain keberlanjutan dan hubungan erat akan klien dan proyek. Dengan memikirkan adanya aspek kontekstual dan subjektif menyesuaikan kebutuhan pengguna. Harapan saya dengan bergabung menjadi intern di MA adalah, saya dapat mempelajari pendekatan keberlanjutan dengan konteks yang meletakkan manusia sebagai subjek utama dalam merancang desain, serta mengembangkan kompetensi saya melalui pengalaman bekerja di lingkungan profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Adapun maksud dan tujuan dalam mengikuti kerja praktik yakni,

1. Mempelajari proses, serta tahapan merancang ide desain bangunan untuk memenuhi kebutuhan pengguna, dalam aspek fungsional serta estetika.
2. Meningkatkan pengetahuan standar gambar kerja, maupun bangunan dan teknis lainnya dalam merancang bangunan.
3. Menambah keterampilan *hardskill* dalam menerapkan ide konsep rancangan dalam suatu model 3D, 2D, serta presentasi dan visualisasi.
4. Mengembangkan *softskill* dalam berkomunikasi, kolaborasi, dan sikap dalam dunia profesional.
5. Mengenali workflow dan manajemen dalam suatu biro arsitektur, serta memahami setiap peran karyawan dalam tahapan perancangan bangunan arsitektur.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

1.3.1 Waktu pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja praktik dilaksanakan selama 5 bulan dari tanggal 2 Juli hingga 1 Desember 2025. Jam kerja dimulai dari pukul 10.00 WIB hingga 17.00 WIB atau 7 jam kerja pada hari Senin sampai Jumat. Lokasi pelaksanaan ini terbagi menjadi 2, yaitu WFO (*work from office*) dan WFH (*work from home*) sesuai ketentuan di biro konsultan arsitektur tersebut. Dimana, jam kerja setiap harinya dilaksanakan pada waktu yang sama, dengan hari Rabu dan Kamis jam kerja akan dilaksanakan di kantor biro. Kemudian hari Senin, Selasa, Jumat pekerjaan akan dilaksanakan secara mandiri dengan (WFH)

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik dapat terbagi menjadi tiga tahap yakni,

1. Pra-kerja praktik

a. Melamar kerja praktik ke Perusahaan tujuan

Mahasiswa mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio, serta surat rekomendasi kampus berupa *Cover Letter* kepada perusahaan yang diminati.

b. Penerimaan kerja praktik

Biro Arsitektur kemudian menerima penulis dan mengeluarkan surat penerimaan kerja praktik.

2. Masa kerja praktik

a. Briefing kerja praktik

Pada senin 30 Juni 2025, pihak kantor biro menyusun zoom meeting dengan principal Architect dan tim MA untuk berdiskusi mengenai proses dan sistem kerja.

b. Pelaksanaan Kerja Praktik

Penulis melaksanakan kerja praktik di perusahaan tujuan sesuai penugasan dan capaian yang telah ditentukan oleh Architect supervisor yang ditentukan oleh biro Arsitektur .

3. Penulisan Laporan Kerja Praktik

a. Menyusun laporan kerja praktik seiring dengan pelaksanaan kerja praktik terkait dengan proses desain, hasil pembelajaran dan pengalaman di kantor biro Arsitektur yang dibimbing oleh dosen pembimbing terkait.

b. Mengikuti sidang

Mahasiswa yang mengikuti kerja praktik diwajibkan untuk mengikuti sidang sebagai penyelesaian dan syarat kelulusan program ini.